



BERKALA PERIKANAN
TERUBUK

Journal homepage: <https://terubuk.ejournal.unri.ac.id/index.php/JT>
ISSN Printed: 0126-4265
ISSN Online: 2654-2714

ANALYSIS OF DEMAND FOR TRUNK FISH (*Euthynnus affinis*) IN NORTH PADANG DISTRICT. PADANG CITY

ANALISIS PERMINTAAN IKAN TONGKOL (*Euthynnus affinis*) DI KECAMATAN PADANG UTARA. KOTA PADANG

Dicky Rustam^{1*} & Siti Aisyah²

1 Ekonomi Islam, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat. Kota Padang. Indonesia

2 Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Sains, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat. Kota Padang. Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Disetujui: 23 November 2023

Keywords:

Ikan Tongkol, Analisis Regresi Linier
Berganda, Permintaan Konsumen.

ABSTRACT

Consumer taste is one of the factors that can influence consumer demand for an item. The consumer's taste or taste for Tongkol fish (the smell and taste of Tongkol fish) will also influence the size of consumption and demand for Tongkol fish. Consumer tastes can be identified by looking at consumer preferences, consumer perceptions and consumer awareness. This research aims to analyze the influence of the price of tuna, the price of skipjack tuna, consumer income, and consumer tastes on the demand for tuna in North Padang District, Padang City. The type of research used is quantitative research using survey research methods. The analytical method used is multiple linear regression analysis, the dependent variable of this research is demand for tuna, then the independent research variables are, the price of tuna, price of skipjack tuna, consumer income and consumer tastes. The results of the research show that the variable price of tuna has a significant and negative effect on the demand for tuna in Padang Utara sub-district, Padang City, the variables of the price of skipjack tuna, income and consumer tastes have a significant and positive effect on the demand for tuna in Padang Utara sub-district, Padang City.

1. PENDAHULUAN

Sumatera Barat memiliki potensi untuk pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, baik air tawar, payau maupun laut. Hal ini didukung oleh panjang pantai dimiliki yaitu 1.973.700 km, Luas Wilayah laut adalah 51.060,23 km² dengan Luas Zona Teritorial 57.880 km² dan Luas Zona Ekonomi Eksklusif 128.700 km² (Yumni,2022). Produksi perikanan yang ada di sekitar perairan Kota Padang tahun 2022 sebesar 22.120 ton (Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang, 2022). Data Produksi Ikan Kota Padang tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

** Corresponding author.*

E-mail address: dickyrustam@gmail.com

Tabel 1. Produksi Ikan Kota Padang Tahun 2022

No	Jenis Ikan	Volume (ton)
1	Ikan Tongkol	6.977
2	Ikan Cakalang	4.987
3	Ikan Tuna	3.894
4	Ikan Tangkap Lainnya	4.341
5	Ikan Budidaya Air Tawar	1.921
Total		22.120

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang, 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat produksi ikan tahun 2022 didominasi perikanan tangkap dengan total volume 20.199 ton, sedangkan perikanan budidaya sebesar 1.921 ton, hal ini disebabkan dari potensi ikan tangkap yang berasal dari laut memiliki potensi yang besar, dan luas tangkapan laut yang cukup luas. Produksi ikan laut tertinggi yaitu ikan Tongkol sebesar 6.977 ton (Desmiati, 2022). Ikan Tongkol merupakan salah satu makanan favorit masyarakat, disamping rasanya yang lezat ikan Tongkol mempunyai harga yang terjangkau, kemudian ikan Tongkol juga memiliki gizi yang cukup tinggi (Roza 2018; Turuis, 2021).

Ikan Tongkol merupakan komoditas unggulan sektor perikanan di wilayah Kota Padang (Aisyah, 2022). Armada dan alat penangkapan ikan yang biasa digunakan dalam penangkapan ikan Tongkol di daerah Kota Padang adalah pukat cincin, bagan perahu dan pancing ulur (Handoko, 2021). Dengan potensi dan pemanfaatan yang besar pada sumber daya di perairan Kota Padang memiliki ancaman dalam pengelolaannya dimana terdapat permasalahan yakni produksinya mengalami fluktuasi tetapi cenderung terus meningkat setiap tahunnya (Nurlaela, 2021).

Salah satu kawasan pesisir Kota Padang yang cukup banyak menyumbang hasil tangkapan laut ikan Tongkol adalah Kecamatan Padang Utara yang memiliki Kelompok Usaha Bersama (KUB) nelayan sebanyak 37 kelompok (Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2022). Total Kelompok Usaha Bersama (KUB) dan nelayan di kecamatan Padang Utara terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lain yang berada di Kota Padang (Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang, 2022). Banyaknya kelompok nelayan di Kecamatan Padang Utara diharapkan dapat memenuhi permintaan pasar.

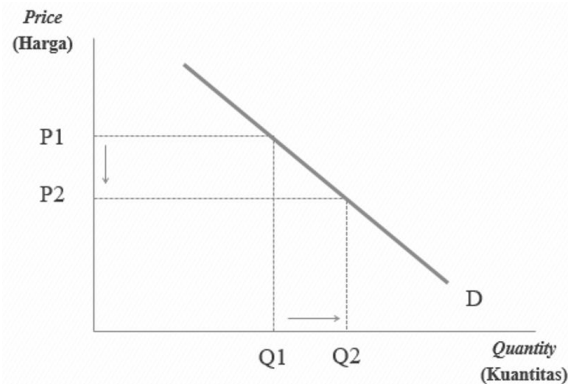
Menurut hasil Survey Ekonomi Nasional (Susenas) yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Padang menunjukkan angka konsumsi ikan masyarakat Kota Padang pada skala rumah tangga di tahun 2020 berada pada angka 37,00 Kg/kapita/tahun meningkat menjadi 41,23 Kg/kapita/tahun pada tahun 2021, kemudian tahun 2022 konsumsi ikan juga meningkat menjadi 43,25 Kg/kapita/tahun (11). Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan konsumsi ikan setiap tahunnya. Peningkatan konsumsi ikan merupakan bentuk kesadaran masyarakat akan pentingnya kebutuhan protein hewani terhadap pemenuhan gizi masyarakat terutama pada situasi pasca pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat lebih menjaga daya tahan tubuh (Susanti, 2020; Azrimaidaliza, 2021)

Permintaan ikan Tongkol di Kecamatan Padang Utara dapat diklasifikasikan menjadi dua, pertama permintaan ikan untuk konsumsi masyarakat dan kedua permintaan ikan sebagai bahan olahan makanan untuk rumah makan. Permintaan ikan Tongkol untuk masyarakat umumnya digunakan sebagai lauk pauk, Dan permintaan ikan Tongkol untuk bahan olahan makanan sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat olahan siap saji (Muslimin, 2021).

Tingginya tingkat konsumsi ikan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa tingginya permintaan ikan Tongkol di tengah masyarakat Kota Padang khususnya di Kecamatan Padang Utara. Permintaan ikan Tongkol dipengaruhi oleh harga, pendapatan, barang substitusi dan selera masyarakat (Muslimin, 2021). Tingkat pendapatan yang berbeda menyebabkan perbedaan pada bahan pangan yang dikonsumsi. Pada keluarga berpendapatan rendah, pada umumnya lebih mendahulukan pemenuhan kebutuhan energi yang bersifat mengenyangkan dan harga yang relatif murah. Apabila pendapatan meningkat maka mereka akan mengubah komposisi makanan, baik secara kualitas maupun kuantitas mengarah pada pangan sumber protein, vitamin dan mineral. Perubahan harga dari ikan Cakalang sebagai substitusi akan mempengaruhi permintaan ikan Tongkol. Konsumen dalam mengkonsumsi ikan memiliki alasan yang berbeda-beda, ada yang menilai harganya yang murah, mudah untuk di dapat, sesuai selera, dan memiliki gizi dan protein yang baik untuk keluarga. Jenis-jenis ikan yang dikonsumsi juga beragam bukan hanya ikan Tongkol tetapi sesuai dengan selera konsumen, setiap minggunya konsumen bisa mengkonsumsi 3 – 6 jenis ikan yang berbeda-beda sesuai dengan yang di jual oleh pedagang (Yusra, 2020).

Teori permintaan pada dasarnya merupakan perangkat analisis untuk melihat besaran jumlah barang atau jasa yang diminta serta perubahan permintaan akan suatu barang atau jasa berdasarkan hukum permintaan. Perubahan permintaan akan ikan Tongkol akan dapat dilihat dari perubahan pada kurva permintaan (gambar 1). Maka analisis permintaan ikan

Tongkol erat kaitanya dengan perilaku konsumen. Konsumen adalah mereka yang memiliki pendapatan (uang) dan menjadi pembeli ikan Tongkol di pasar. Permintaan adalah jumlah dari suatu barang atau jasa yang mau dan mampu dibeli pada berbagai kemungkinan harga selama jangka waktu tertentu dengan anggapan hal-hal lain tetap sama (*ceteris paribus*) (Virgantari, 2021).



Gambar 1. Kurva permintaan

Harga berperan sebagai penentu utama pilihan pembeli (Virgantari, 2021). Harga ikan Tongkol dan jumlah ikan Tongkol yang diperjualbelikan ditentukan oleh permintaan dari barang tersebut. Oleh karena itu, untuk menganalisis mekanisme penentuan harga dan jumlah barang yang diminta maka perlu dilakukan analisis permintaan atas ikan Tongkol di Kecamatan Padang Utara. Pendapatan konsumen merupakan keinginan konsumen ataupun kemampuan konsumen untuk membayar suatu barang, dimana ketika penghasilan meningkat maka permintaan ikan Tongkol juga akan meningkat (Arthatiani, 2018). Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan yaitu jenis pekerjaan masyarakat (Ilham, 2021). Yang menjadi faktor penting selanjutnya adalah hubungan antara harga barang substitusi (ikan Cakalang) dengan volume permintaan ikan Tongkol. Dalam hal ini terkait dengan barang substitusi (pengganti) (Dharmastuti, 2016). Ketika harga substitusi (ikan Cakalang) meningkat maka permintaan terhadap ikan Tongkol juga akan ikut bertambah, begitu juga sebaliknya (20).

Selera konsumen merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi permintaan konsumen terhadap suatu barang. Selera atau cita rasa konsumen terhadap ikan Tongkol (bau dan rasa ikan Tongkol) juga akan mempengaruhi besar kecilnya konsumsi dan permintaan akan ikan Tongkol (Ilham, 2021). Selera konsumen dapat diidentifikasi dengan melihat preferensi konsumen, persepsi konsumen dan kesadaran konsumen (Hadini, 2021). Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas, tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh harga ikan Tongkol, harga ikan Cakalang, pendapatan konsumen, dan selera konsumen terhadap permintaan ikan Tongkol di Kecamatan Padang Utara Kota Padang. maka penulis tertarik meneliti penelitian dengan judul “Analisis Permintaan Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*) di Kecamatan Padang Utara Kota Padang”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survey, metode ini menanyakan ke responden berkaitan dengan pertanyaan mengenai keyakinan dan perilaku dirinya sendiri (Maidiana, 2021). Survey penelitian ini menggunakan bantuan kuesioner. Skala intepretasi kuesioner yang digunakan yaitu skala Likert seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Skala Intensitas Angket Kuisisioner

No	Interpretasi	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-ragu	R	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Skala Likert mengkategorikan variabel yang menunjukkan perbedaan di antara berbagai kategori, dan

mengurutkannya ke dalam beberapa cara. Skala ini memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh obyek atau individu tertentu. Skala ini dimaksudkan untuk menggambarkan tingkat interpretasi setiap variabel yang mempengaruhi permintaan ikan Tongkol dikecamatan padang utara kota padang.

Responden Penelitian

Responden penelitian ini merupakan konsumen yang belanja ikan di Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah pembeli ikan dalam 3 bulan terakhir. Untuk membatasi dan menentukan jumlah sampel digunakan metode Slovin yaitu (Rustam D, 2022):

Rumus :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n= Jumlah individu sampel

N= Jumlah populasi

d= Derajat error (5%)

Hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin diperoleh hasil jumlah sampel responden dalam penelitian dan sampel penelitian diambil secara random kuota yaitu diambil secara acak hingga memenuhi kuota yang dibutuhkan oleh peneliti.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Rustam, 2022), variabel dependen penelitian ini adalah permintaan ikan Tongkol, kemudian variabel independen penelitian yaitu, harga ikan Tongkol, harga ikan Cakalang, Pendapatan konsumen, Selera konsumen. Persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Permintaan Ikan Tongkol

a = Konstanta

b₁-b₄ = Koefisien

X₁ = Harga Ikan Tongkol

X₂ = Harga Ikan Cakalang

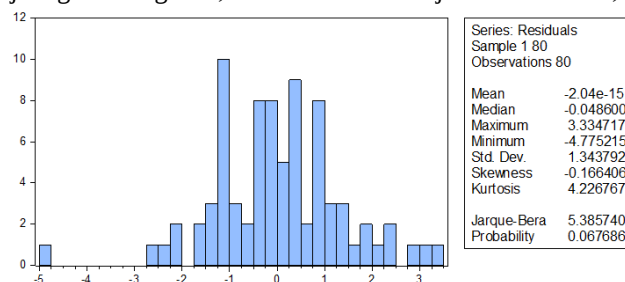
X₃ = Pendapatan konsumen

X₄ = Selera Konsumen

e = Kesalahan (error)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan uji regresi berganda, maka dilakukan uji asumsi klasik, uji asumsi klasik pertama yaitu uji Normalitas.



Gambar 2. Hasil uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan metode Jarque-Bera, untuk melihat data penelitian terdistribusi normal dapat dilihat dari nilai probability, jika nilai probability besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal, namun sebaliknya jika dibawah 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas diatas dapat dilihat nilai probability 0,067686, artinya nilai *probability* berada diatas 0.05, maka data penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.248202	-0.097709	-0.229188
X2	-0.248202	1.000000	0.394829	0.608476
X3	-0.097709	0.394829	1.000000	0.643409
X4	-0.229188	0.608476	0.643409	1.000000

Uji multikolinearitas menggunakan *correlation matrix*, uji ini digunakan untuk melihat korelasi antar variabel independen. Variabel independen dapat dikatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas yaitu apabila nilai kecil 0,9. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas tidak ada data yang berada diatas 0,9 artinya variabel yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH			
F-statistic	1.045956	Prob. F (1,77)	0.3096
Obs*R-squared	1.058742	Prob. Chi-Square (1)	0.3035

Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari Prob. *Chi-Square* (5), jika nilai berada diatas 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan uji heteroskedastisitas ARCH dapat dilihat nilai Prob. *Chi-Square* (5) sebesar 0,3360, artinya nilai tersebut berada diatas 0,05, maka penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Ordinary Least Square (OLS) Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.485178	2.060440	2.176806	0.0326
X1	-0.155405	0.063708	-2.439345	0.0171
X2	0.119844	0.056774	2.110879	0.0381
X3	0.215893	0.090474	2.386248	0.0195
X4	0.655192	0.108969	6.012632	0.0000
R-squared	0.723635	Mean dependent var		21.18750
Adjusted R-squared	0.708895	S.D. dependent var		2.556173
S.E. of regression	1.379161	Akaike info criterion		3.541289
Sum squared resid	142.6564	Schwarz criterion		3.690166
Log likelihood	-136.6516	Hannan-Quinn criter.		3.600978
F-statistic	49.09494	Durbin-Watson stat		2.044815
Prob(F-statistic)	0.000000			

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi maka tahap selanjutnya yaitu uji regresi berganda. Berdasarkan tabel 5 hasil regresi berganda maka model penelitian dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 4,485178 - 0,155405 X_1 + 0,119844 X_2 + 0,215893 X_3 + 0,655192 X_4 + e$$

Uji t

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat t hitung atau t statistik variabel harga ikan tongkol (X1) -2,439345; harga ikan cakalang (X2) 2,110879; pendapatan (X3) 2,386248; dan selera (X4) 6,012632. kemudian untuk menentukan nilai t tabel

dengan alpha 5 persen menggunakan rumus ($df = n - k$) dimana n (jumlah sampel penelitian), k (total variabel independen), jadi $df = 80 - 4 = 76$, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.66515.

- a. Uji t variabel harga ikan tongkol (X_1) terhadap permintaan ikan tongkol di kecamatan Padang Utara Kota Padang. Nilai Prob. $0,0171 < 0,05$ dan nilai t statistik $-2,439345 > t$ tabel 1.66515, artinya variabel harga ikan tongkol berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan tongkol di kecamatan Padang Utara Kota Padang.
- b. Uji t variabel harga ikan cakalang (X_2) terhadap permintaan ikan tongkol di kecamatan Padang Utara Kota Padang. Nilai Prob. $0,0381 < 0,05$ dan nilai t statistik $2,110879 > t$ tabel 1.66515, artinya variabel harga ikan cakalang berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan tongkol di kecamatan Padang Utara Kota Padang.
- c. Uji t variabel pendapatan (X_3) terhadap permintaan ikan tongkol di kecamatan Padang Utara Kota Padang. Nilai Prob. $0,0195 < 0,05$ dan nilai t statistik $2,386248 > t$ tabel 1.66515, artinya variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan tongkol di kecamatan Padang Utara Kota Padang.
- d. Uji t variabel selera (X_4) terhadap permintaan ikan tongkol di kecamatan Padang Utara Kota Padang. Nilai Prob. $0,000 < 0,05$ dan nilai t statistik $6,012632 > t$ tabel 1.66515, artinya variabel selera berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan tongkol di kecamatan Padang Utara Kota Padang.

Uji F

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat dapat dilihat Prob (F-statistik) sebesar $0,0000 < 0,05$ dan nilai F statistik 49,09494 > dari nilai F tabel 2,490, artinya terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil regresi berganda pada tabel 5, variabel harga ikan tongkol (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan ikan tongkol di kecamatan Padang Utara Kota Padang (Y), hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Virgantari, 2022 menjelaskan bahwa harga berperan penting dan berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan (Virgantari, 2021). Irnawati et., al (2020) yang mengatakan bahwa permintaan ikan laut di Pasar Arengka dipengaruhi oleh tingkat harga dan kualitas ikan. Sairo (2018) juga mengatakan bahwa pengusaha perlu memikirkan tentang harga jual dan kualitas produk secara tepat karena harga dan produk yang tidak tepat akan berakibat tidak menarik para pembeli untuk membeli atau menggunakan barang tersebut, penetapan harga jual dan kualitas produk tidak selalu berarti bahwa harga haruslah ditetapkan rendah atau serendah mungkin (Gitosudarmo 2011), karena banyak konsumen yang mempertimbangkan harga dalam memakai sebuah produk seperti produk Ikan kaleng Isabella pada PT. Sinar pure foods Internasional Bitung

variabel harga ikan cakalang (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan ikan tongkol di kecamatan Padang Utara Kota Padang (Y), hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ilham, 2021 dan Dharmastuti 2016, harga barang substitusi berpengaruh dan berpengaruh signifikan terhadap permintaan barang (Dharmastuti, 2016; Ilham, 2021). Harga penjualan yang bisa naik dan turun sewaktu-waktu pada saat musim tertentu menyebabkan masyarakat belum bisa mempersiapkan anggaran tetap untuk berbelanja ikan laut segar. Ketidakstabilan harga tersebut dapat menjadi penghambat dalam meningkatkan tingkat penjualan bagi pedagang tradisional di Kecamatan Padang Utara.

Menurut Irnawati et., al (2020.) musim paceklik menyebabkan produksi hasil tangkapan ikan menurun sehingga harga ikan naik, sedangkan sisi lain permintaan atau konsumsi relatif tetap atau meningkat. Fluktuasi harga yang tinggi memberikan peluang kepada pedagang untuk memanipulasi informasi harga di tingkat nelayan.

Menurut Huda dan Solihin (2015) mengemukakan fluktuasi harga bersifat asimetris, artinya jika terjadi peningkatan harga di tingkat konsumen, maka peningkatan harga tersebut tidak dapat diteruskan kepada produsen dengan cepat, begitu pula sebaliknya. Menurut Hanafiah dan Saefuddin (1983) dalam Dananjaya et., al (2019) bagian harga yang diterima oleh nelayan akan lebih rendah jika ikan yang terjual berada dalam bentuk pasar yang bersaing tidak sempurna. Sedangkan menurut Badaruddin (2015) penetapan harga ikan secara sepihak merupakan salah satu faktor yang menyebabkan nelayan senantiasa dalam kemiskinan.

Menurut Irawan (2017) bahwa fluktuasi harga pada dasarnya terjadi akibat ketidakseimbangan antara kuantitas pasokan dan kuantitas permintaan yang dibutuhkan konsumen, jika terjadi kelebihan pasokan maka harga komoditas menurun sebaliknya begitu pula jika terjadi kekurangan pasokan.

variabel pendapatan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan ikan tongkol di kecamatan Padang Utara Kota Padang (Y), hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Arthatiani menjelaskan bahwa

pendapatan mempengaruhi permintaan ikan secara signifikan (Arthatiani, 2018), kemudian menurut Hadini menjelaskan pendapatan mempengaruhi permintaan konsumsi ikan (Hadini, 2021). Pendapatan pedagang juga dipengaruhi oleh tempat penjualan. tempat penjualan/ distributor telah mempunyai tempat penjualan yang mudah dikenali, namun tempat penjualan tersebut dinilai kurang bersih dan tidak higienis untuk dijadikan sebagai tempat penjualan ikan segar yang kita kenal sebagai sumber protein yang mudah terkontaminasi oleh bakteri. Se jauh ini konsumen masih terus berdatangan untuk membeli ikan segar di kawasan Kecamatan Padang Utara karena mutu ikan yang masih terjaga (fresh) karena ikan yang dijual adalah ikan yang diperoleh langsung dari nelayan di pesisir pantai kecamatan tersebut.

Kondisi tempat jual beli yang seadanya dan kurang memperhatikan higienis merupakan salah satu kelemahan yang dapat menghambat peningkatan penjualan oleh pedagang ikan laut segar. Se jauh ini beberapa solusi yang dapat dilakukan adalah dengan cara melakukan penjualan menggunakan sosial media dan sistem antar jemput (delivery). Sistem antar jemput yang dilakukan oleh beberapa pedagang ikan laut segar menggunakan kendaraan bermotor (becak) yang dapat mengantarkan ikan segar sampai ke depan rumah konsumen.

Kegiatan utama manajemen pemasaran adalah suatu perangkat yang terdiri dari saluran distribusi dengan tujuan untuk menentukan tingkat keberhasilan pemasaran usaha pedagang ikan yang bisa memberikan keputusan dalam pemenuhan kebutuhan konsumen yang dipilih atau segmen pasar yang dilayani (Daryanto, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurisulawati dan Subagyo (2016) dalam jurnal penelitian yang berjudul "Penentuan Strategi Saluran Distribusi Berdasarkan Karakteristik Produk Sukses". Hasil penelitian tersebut adalah dengan strategi saluran distribusi dengan berdasarkan karakteristik produk sukses dapat menaikkan market share.

variabel selera (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan ikan tongkol di kecamatan Padang Utara Kota Padang (Y), hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Azrimaidaliza dan Azrimaidaliza, harga barang substitusi berpengaruh dan berpengaruh signifikan terhadap permintaan barang (Azrimaidaliza, 2021). Selera seseorang dapat dipengaruhi oleh bagaimana strategi penjualan yang dilakukan. sebanyak 70% pedagang ikan segar laut yang tidak pernah mempromosikan ikan jualannya dengan menggunakan spanduk dan 100% tidak pernah mempromosikan ikan dengan menggunakan sosial media dan selebaran, dan sebanyak 100% pedagang ikan laut segar mempromosikan jualannya dari mulut – kemulut.

Dalam Syarafina (2019) Strategi promosi dalam pemasaran usaha ikan lele adalah hal yang paling penting karena dengan adanya promosi akan meningkatkan minat pembeli terhadap ikan lele. Pengusaha ikan lele Desa Alur Cucur ini sebaiknya mengikuti perkembangan zaman, mempromosikan ikan lele menggunakan sosial media agar ikan lele ini tidak hanya diketahui masyarakat di sekitar Aceh Tamiang. Dengan adanya promosi melalui sosial media otomatis banyak masyarakat luar juga melihat dan akan membeli ikan lele. Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran terhadap ikan lele. Dengan adanya promosi maka akan menampilkan produk ikan lele kepada pasar yang menjadi sasaran untuk memberikan informasi tentang keistimewaan ikan lele dan yang paling penting tentang keberadaan produk sehingga akan mendorong konsumen membeli ikan lele di Desa Alur cucur

Evelyn (2016) Perancangan Promosi Ikan Asap Sebagai Pendukung Sentra Ikan Bulak Surabaya dapat menambah inspirasi bagi para pembaca dan menambah awareness masyarakat Surabaya sendiri terhadap Sentra Ikan Bulak maupun Ikan Asap Bulak Suroboyo, Dimana fakta menunjukkan bahwa masyarakat Surabaya masih belum mengenal dekat ikan asap dan Sentra Ikan Bulak Surabaya. Maka dari itu promosi ini dirancang sedemikian rupa yang menggunakan berbagai media promosi untuk memperkenalkan ikan asap kepada masyarakat luas Surabaya dan diharapkan lambat laun akan menjadi makanan khas Surabaya maupun oleh-oleh Surabaya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan, variabel harga ikan tongkol berpengaruh signifikan dan negatif terhadap permintaan ikan tongkol di kecamatan Padang Utara Kota Padang, variabel harga ikan cakalang, pendapatan dan selera konsumen berpengaruh signifikan dan positif terhadap permintaan ikan tongkol di kecamatan Padang Utara Kota Padang.

5. REFERENSI

Aisyah, S., R. Aryzegovina & D. Rustam. 2022. Analisis Determinan Permintaan Fresh Tuna Ekspor Di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus Kota Padang Periode Postpandemic Covid-19. Barakuda 45; 4 (2): 214-223.

- Andayani, R, P & R. Ausrianti. 2021. Diversifikasi Produk Olahan Lele Sebagai Alternatif Usaha Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis; 2 (2): 1-6.
- Arthathiani, F, Y., N. Kurnadi & Harianto. 2018. Analysis of Fish Consumption Patterns and Fish Demand Model Based on Household's Characteristics in Indonesia. J. Sosek KP; 13 (1): 73-86.
- Azrimaidaliza & I. Purnakarya. 2021. Analisis Pemilihan Makanan pada Remaja di Kota Padang, Sumatera Barat. Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional; 6 (1): 17-22.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. Kota Padang Dalam Angka 2022: CV. Adyta
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Padang. 2022: CV. Adyta.
- Desmiati, I., L. Uthary., R. Aryzegovina & D. E. Putra. 2022. Analisis Pemasaran Ikan Segar Laut Di Kecamatan Padang Utara Kota Padang Dengan Pendekatan SWOT. Jurnal Pundi; 6 (1): 209-218.
- Dharmastuti, D., S. Supardi & W. Rahayu. . 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi Di Kota Surakarta. AGRISTA; 4 (3): 94 – 103
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang. Data Kelompok KUB Dan Nelayan di Kota Padang. 2022: Padang.go.id
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang. Di Kota Padang Tahun 2022: Padang.go.id
- Hadini, H, A., S. Nurtini & E. Sulastri. . 2021. Demand And Consumption Analysis And Broiler Meat Production In Kendari City, Southeast Sulawesi. Buletin Peternakan; 35 (3):202-207.
- Handoko, Y, P., A. N. Siregar & M. Faisal. 2021. Quality and fish losses analysis of captured mackerel tuna fish (*Euthynnus affinis*) in Bungus Ocean Fishing Port, West Sumatera. Prosiding Simposium Nasional VIII Kelautan dan Perikanan: 978-602-71759-8-3.
- Hapsari, Trisnani Dwi. 2014. Distribusi Dan Margin Pemasaran Hasil Tangkapan Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*) Di Tpi Ujungbatu Jepara. Jurnal Ilmu Perikanan dan Sumberdaya Perairan. 2014; 2 (2): 131-138 .
- Ilham, N. Supply and Demand Analysis of Beef Meat in Indonesia. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2021: 385-403
- Maidiana M. Penelitian survey. Alacrity: Journal of Education. 2021 Jul 15:20-9.
- Muslimin., Harmoko & Muslimah. 2021. Analisis Permintaan Ikan (Studi Kasus di Desa Semparuk Kecamatan Semparuk). J. Nekton: 1 (1): 28 – 35.
- Nugraha B. Pengembangan uji statistic: Implementasi metode regresi linear berganda dengan pertingbangan uji asumsi klasik. Pradina Pustaka; 2022 Jan 14
- Nurlaela, E., M. A. Al-Magribi., E. S. Husein., T. Yuniarty., R. P. Angin., I. P. Sari., A. Putra & S. Aini. 2021. Komposisi Hasil Tangkapan Ikan Pada Alat Tangkap Bagan Perahu Km Puspa Sari 03 Di Perairan Sumatera Barat. Buletin JSJ 2021; 3 (2): 53-62
- Roza, F., Efriyeldi & R. Hamidy. 2018. Batas aman konsumsi ikan tongkol pasar dupa Pekanbaru ditinjau dari kandungan logam Pb dan Cu. ZONA Jurnal Lingkungan; 2 (1): 36-41.
- Rustam D, Mulya R, Aisyah S. 2022. Analisis Permintaan Pakaian Pada Marketplace Shopee di Generasi Milenial. Jurnal Ekobistek. 2022 Sep 30:251-6.
- Susanti, E., Gusriati., H. Gusvita. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Ikan Pada Rumah Tangga Nelayan Tradisional (Studi Kasus pada Rumah Tangga Nelayan Tradisional Kelurahan Pasia Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang). unes journal mahasiswa pertanian; 4 (1): 66-76.
- Turuis, A., A. G. Kumenaung & J. B. Kalangi. 2021. Analisis Permintaan Ikan Laut Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Jurnal EMBA; 9 (1): 1439-1446.
- Virgantari, F., A. Daryanto., Harianto & S. U. Kuntjoro. 2021. Analisis Permintaan Ikan Di Indonesia: Pendekatan Model Quadratic Almost Ideal Demand System (QUAIDS). J. Sosek KP; 6 (2): 191-203.

- Yumni, R.T., Isnaniah & A. H. Yani. 2022. Tingkat Pemanfaatan Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*) yang di Tangkap dengan Kapal Bagan Perahu yang Didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan Provinsi Sumatera Barat. Jurnal Ilmu Perairan (Aquatic Science). 2022; 10 (3): 172-178.
- Yusra, M., A. Hamzah & S. Syahnur. 2020. Analisis Permintaan Tuna Sirip Kuning (*Yellowfin*) Indonesia Di Pasar Jepang. Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala; 2 (2): 72- 81.